

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sapto Darmo berasal dari bahasa Kuno yang artinya tujuh kewajiban suci, yang diterima oleh Panuntun Agung Sri Gutomo yang nama aslinya Harjosapuro berasal dari Pare Kediri. Ajaran ini diterima sejak tanggal 27 Desember 1952. Sejak itu aliran Sapto Darmo berkembang ke daerah-daerah termasuk di Desa Pakis, kecamatan Semanding, kabupaten Tuban. Sapto Darmo di desa Pakis berkembang atas usaha Bapak Ndari. Mereka menyebarkan dengan keluhuran budi yakni dengan memberikan pertolongan dan pengobatan pada siapa saja tanpa mengharapkan imbalan, sehingga mereka mendapat simpati di hati masyarakat. Oleh karena itu banyak yang tertarik dan mengikuti aliran tersebut. Dengan adanya bertambahnya warga Sapto Darmo yang semula 20 orang menjadi 250 orang dan adanya empat sanggar pamujan di desa Pakis dapat menunjukkan suatu perkembangan.

Karena sebelum adanya sanggar warga Sapto Darmo dalam melakukan aktivitasnya di rumah warganya dengan cara bergantian. Hingga sekarang warga Sapto Darmo bukan hanya dari desa Pakis, akan tetapi dari penduduk desa lain juga.

2. Kerohanian Sapto Darmo di Desa Pakis melakukan aktifitas baik bersifat ritual maupun bersifat biasa diliputi oleh suasana yang akrab dan penuh kekeluargaan.

3. Kerukunan antar warga Sapto Darmo dengan umat beragama (bukan warga Sapto Darmo) terjalin dengan baik. Hal ini terdorong oleh toleransi yang tinggi

oleh semua pihak. Sehingga warga yang tidak menganut aliran Sapto Darmo menanggapi keberadaan Sapto Darmo di desanya dengan biasa-biasa saja karena warga Sapto Darmo tidak mengusik ketenangan kehidupan beragama.

B. Saran-saran

Penulis sarankan kepada segenap umat Islam yang tidak menjadi warga Sapto Darmo maupun umat Islam yang sudah terlanjur menjadi penganut aliran Sapto Darmo.

1. Setelah mengikrarkan dan meyakini dalam hati untuk memeluk agama Islam, maka hendaklah dengan sesungguhnya menjadikan al-Qur'an dan As-Sunah sebagai pegangan hidup. Sehingga tidak mudah terpengaruh adanya pertumbuhan dan perkembangan berbagai ajaran baru atau aliran-aliran yang menyimpang dari ajaran agama. Oleh karena itu seluruh umat Islam yang berada di Desa Pakis atau di mana saja berada yang sudah terlanjur menjadi warga Sapto Darmo atau mengikuti aliran yang menyimpang dari ajaran agama Islam sangat diharapkan untuk meninggalkan aliran-aliran tersebut dan kembali untuk menjalankan ajaran agama Islam yang benar dengan berpegang teguh pada al-Qur'an dan As-Sunnah. Dengan demikian insya Allah ketenangan, ketentraman dan kebahagiaan dapat diperoleh.
2. Kepada segenap mubaligh dan cendekiawan muslim, agar senantiasa jeli dengan adanya perkembangan berbagai aliran kepercayaan yang tumbuh di tengah-tengah masyarakat dan supaya lebih giat lagi untuk memberikan penerangan agama, atau pengajian-pengajian secara intensif agar untuk Islam yang masih awam dapat menjada akidahnya.

3. Agar tidak terjadi penyimbangan terhadap agama Islam diharapkan pada umat Islam di desa Pakis lebih memantapkan ukhuwah islamiyahnya, misalnya mengkaji dan mendalami ajaran agama Islam, menjaga kerukunan antar umat Islam, sehingga umat Islam tidak terpengaruh oleh ajaran yang menyimpang dari Islam.

C. Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt, atas Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada hamba-Nya, sehingga karena-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam pembahasan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam pembuatan skripsi ini. Namun penulis juga menyadari bahwa usaha penulis tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mohon kepada semua pihak yang telah membaca skripsi ini agar sudi memberikan saran yang bersifat membangun.

Semoga Allah Swt. selalu memberikan bimbingan Rahmat dan Hidayah serta Taufik-Nya kepada hamba-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.